

MEDIA FAPA

Informatif | Inspiratif

TALK THE WALK EVERY CHANGE IN 2023

PRODUKTIVITAS

Kondisi Pada Saat Puncak Kemarau Tahun Ini Akan Seperti Kekeringan Pada 2019 Meski Tidak Akan Separah 2015 Ketika Diperburuk Dengan Luasnya Area Kebakaran Hutan Dan Lahan. Lantas Bagaimana Supaya Tidak Berdampak Terhadap Produksi Sawit.

HUMAN CAPITAL

Training Perkebunan Kelapa Sawit merupakan inisiatif yang diambil untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan Field Assistant dalam mendukung operasional harian perkebunan kelapa sawit.

SUSTAINABILITY

Sebagai upaya untuk menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan, FAPA mendukung penuh komunitas lokal dan bergerak bersama untuk dapat mengembangkan potensi ekonomi masyarakat melalui program IGA (Income Generating Activity).

Visi, Misi, Nilai Dan Budaya Perusahaan



Visi

Menjadi Salah Satu Perusahaan Perkebunan Sawit Terbaik dari Segala Aspek

Misi

- Melakukan Pengembangan Usaha Dengan Memperhatikan Tanggung jawab Sosial Dan Lingkungan
- Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Melalui Pengelolaan Yang Efektif Dan Efisien
- Menghasilkan Produk Yang Berkualitas Dan Berstandar Internasional
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten

NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

• INTEGRITAS

- Menjunjung Tinggi Nilai Dan Budaya Perusahaan
- Melakukan Hal Yang Benar Tanpa Harus Diawasi
- Satunya Perbuatan Dengan Kata

• KOMITMEN

- Bekerja Dengan Sepenuh Hati, Ikhlas Dan Tuntas
- Peduli / Care
- Loyal Dan Cinta Kepada Pekerjaan Dan Perusahaan

• HASIL

- Berfikir Kreatif Dan Inovatif
- Perbaikan Berkelanjutan
- Memberikan Yang Terbaik

Daftar Isi

Industri Kelapa Sawit

1. Inovasi Berkesinambungan Kunci Industri Sawit Berkelanjutan

Hal

01

Produktivitas

1. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kelapa Sawit
2. Dampak Kemarau Panjang Terhadap Produksi Minyak Sawit dan Kiat Menghadapinya
3. Strategi Antisipasi Kekeringan Dalam Produksi Kelapa Sawit

03

05

08

Benchmark

1. Store Savvy : Aplikasi Sederhana Berbasis Digital Mempermudah Pekerjaan

11

Human Capital

1. Kembali Bergeliat, PMT IX Siap Hadapi Tantangan Di Kaltim
2. PMT III Kaltara : Mencetak Mandor dan Krani Tanaman Dengan Visi Yang Aspiratif
3. Field Assistant Training Angkatan II tahun 2023 Kalimantan Utara
4. Mill Assistant Training Angkatan II Tahun 2023 Kalimantan Utara
5. Penyetaraan Kurikulum Belajar Dengan SMA Binaan
6. Uji Kompetensi Mandor : Kalibrasi Berkala Terhadap Kemampuan dan Kecakapan Mandor Lapangan

13

15

17

19

21

23

Sustainability

1. FAPA Road To ISCS
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui INCOME GENERATING ACTIVITY (IGA) Non Sawit Melalui Kegiatan Pemetaan Sosial Ekonomi

25

26

Life At FAPA

1. Perayaan Natal Kalimantan Utara
2. Perayaan Natal Kalimantan Timur

29

30

Salam Redaksi

Salam Sehat dan Salam Sejahtera, Para Pembaca setia MEDIA FAPA,

Kami dengan bangga menyambut Anda dalam edisi keempat MEDIA FAPA untuk tahun 2023, yang juga menjadi penutup yang penuh makna untuk setahun yang luar biasa ini. Edisi kali ini mengusung tema "Talk the Walk," mengundang Anda untuk meresapi setiap jejak langkah inspiratif yang telah terjadi sepanjang tahun ini.

MEDIA FAPA, sebuah wadah yang menggali, mendokumentasikan, dan menyajikan peristiwa-peristiwa bersejarah serta pencapaian-pencapaian luar biasa di dunia FAP Agri. Edisi keempat ini menjadi penutup tahun 2023 dengan segala cerita perjuangan dalam menghadapi setiap tantangan yang telah dihadapi oleh seluruh tim.

Tahun 2023 membawa semangat baru bagi manajemen kami, yang mengangkat jargon "Walk the Talk." Ini bukan sekadar frase, melainkan sebuah komitmen dari seluruh tim di PT. FAP Agri Tbk untuk menjalankan, melaksanakan, dan mencapai setiap target yang telah dibahas dan dibudgetkan. Dengan tema "Talk the Walk" pada edisi ini, kami membuka tirai untuk menceritakan perjalanan luar biasa yang telah dilaksanakan dan dicapai oleh seluruh tim di sepanjang tahun 2023.

Pada kesempatan ini, kami, Pimpinan Redaksi dan seluruh tim MEDIA FAPA, ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kesetiaan Anda sebagai pembaca setia. Kami juga ingin menyampaikan permohonan maaf apabila performa kami belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi Anda selama tahun ini. Setiap masukan dan kritik konstruktif dari Anda sangat kami hargai, dan kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan kami.

Dengan harapan besar, kami melangkah ke tahun 2024 dengan tekad baru untuk menjadikan PT. FAP Agri Tbk sebagai perusahaan yang semakin maju dan berjaya. Mari bersama-sama merayakan prestasi, belajar dari pengalaman, dan bersiap menghadapi masa depan dengan semangat optimisme.

Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan Anda. Selamat membaca dan selamat menyambut tahun baru!

Hormat kami,

Ujang Hendar

Ketua Redaksi MEDIA FAPA

Komisaris

Donny

Pimpinan Redaksi/ Penanggung Jawab

Budi Setiawan
Head HR

Tim Redaksi

Roni Wirayuda
Sr. Manager Sustainability

Ujang Hendar
Manager Learning And Development

Khalid Sunny
L&D Asst. Manager

Bayu Apriliawan
L&D Asst. Manager

Kiki Ariananda
L&D Asst. Manager

Hendra Prayoga
L&D Training Officer

Tim Support

Muhammad Syah
Dimas Yudha Saputra
Ridho Kurniadi

Designer

Asep Sopala Nursidik



Inovasi Berkesinambungan Kunci Industri Sawit Berkelanjutan

Oleh : Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih, M.Ec.

"KEBERHASILAN pertumbuhan industri sawit dari *factor-driven ke innovation-driven* tidak cukup hanya di *on-farm agribusiness*, melainkan harus dilanjutkan ke subsektor hilir atau *down-stream agribusiness*. Saat ini, hilirisasi sawit domestik sudah berjalan namun masih tahap awal," ungkap Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih, M.Ec., Menteri Pertanian periode 2000-2004.

Seberapa penting *Innovation-driven* pada subsektor hilir?

Saat ini, hilirisasi sawit kita sudah berjalan namun masih tahap awal. Inovasi hilir perlu dipacu untuk memperbesar nilai tambah melalui *new technology, new process, new product, dan new market*, baik dalam konteks *export promotion*, kebutuhan

domestik, maupun substitusi impor. Berbagai produk impor, seperti vitamin A dan E, bensin, diesel, avtur, petro-plastik, dan petrokimia yang volumenya terus meningkat dapat digantikan produk berbasis sawit.

Inovasi berkesinambungan juga menjadi kunci bagi industri sawit berkelanjutan. Industri sawit saat ini dan terutama ke depan akan menghadapi tantangan baru yakni keberlanjutan baik secara ekonomi (*economic sustainability*), sosial (*social sustainability*) maupun lingkungan (*environment sustainability*), Industri sawit berkelanjutan perlu dipandang sebagai metode baru proses produksi minyak sawit modern, di mana prinsip dan kriteria keberlanjutan ekonomi, Sosial, dan lingkungan built-in dalam seluruh mata rantai proses produksi produk sawit. mulai dari hulu hingga ke hilir.

Seberapa besar dampaknya pada ekonomi, sosial, dan lingkungan?

Peningkatan produksi minyak sawit melalui inovasi yang meningkatkan produktivitas minyak per hektar dan penurunan biaya produksi tersebut akan menghasilkan profitabilitas lebih tinggi dan berkelanjutan.

Demikian juga, hilirisasi sawit kita yang *innovation-driven* akan menghasilkan profitabilitas, nilai tambah, dan devisa yang lebih besar dan lebih berkelanjutan. Profitabilitas industri sawit yang bertumbuh secara berkelanjutan akan menyediakan kemampuan baru melakukan inovasi baru untuk menghasilkan manfaat baru yang lebih besar dan berkualitas. Kondisi ini kita sebut industri sawit yang berkelanjutan secara ekonomi.

Industri sawit yang berkelanjutan secara ekonomi akan berdampak dan lebih mudah mencapai *social sustainability*. Profitabilitas industri sawit kita yang makin baik dan berkelanjutan, akan memungkinkan peningkatan dan perbaikan kesejahteraan karyawan dan tenaga kerja yang terlibat di dalamnya.

Peningkatan profitabilitas dan tenaga kerja melalui efek *multiplier* langsung dan tidak langsung akan menggerakkan sektor pembangunan lainnya sehingga memperluas kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Melalui mekanisme inilah industri sawit berkontribusi dalam pengurangan kemiskinan dan pengangguran di kancah perekonomian lokal, regional, nasional, dan global.

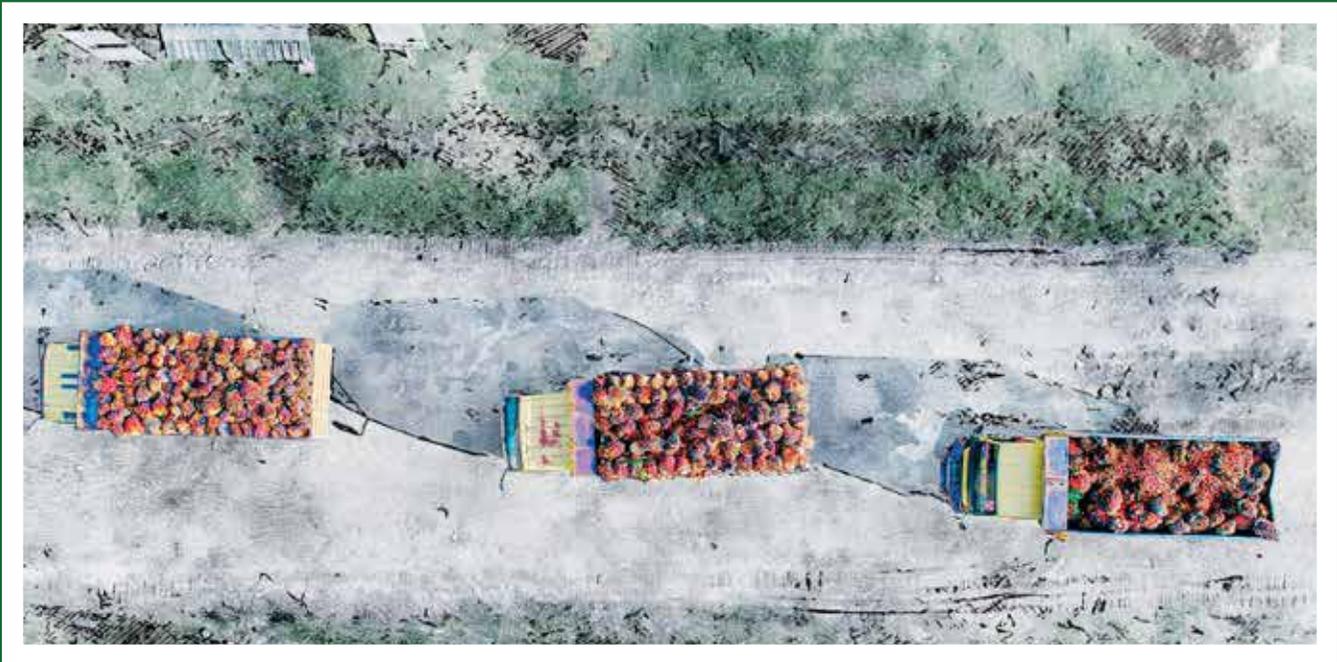
Peningkatan produktivitas kebun yang dihelai inovasi sebagai sumber pertumbuhan minyak sawit akan melepas kaitan antara produksi sawit dengan isu deforestasi dan *biodiversity loss*. Kemudian inovasi peningkatan kesuburan lahan dengan inovasi pemupukan yang berimbang, inovasi pengendalian hama penyakit terpadu, inovasi teknologi methane capture, inovasi 3-R/zero waste, inovasi substitusi energi fosil dengan bioenergi, dan seterusnya, makin menurunkan emisi karbon dan polusi yang berarti berkelanjutan secara lingkungan.

Inovasi yang menurunkan emisi pada setiap mata rantai industri sawit dari hulu ke hilir bukan hanya untuk keberlanjutan. Penurunan emisi tersebut dan ditambah lagi dengan *carbon sink*

perkebunan sawit berpeluang untuk menikmati pendapatan baru melalui *carbon trading* yang saat ini sudah berkembang baik di Indonesia maupun internasional.

Dengan demikian, sangat jelas peran inovasi yang berkesinambungan merupakan sumber pertumbuhan baru bagi industri sawit. Inovasi juga menjadi "cara" untuk membangun industri sawit yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Semakin berkelanjutan, semakin besar manfaat industri sawit bagi kesejahteraan masyarakat, baik pada level perusahaan, lokal, regional, nasional, dan internasional.





Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kelapa Sawit

Oleh : Dr. Ir. Candra Ginting, MP.

Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit adalah sinar matahari, curah hujan, suhu atau ketinggian tempat di atas permukaan laut, kecukupan nutrisi atau pupuk.

Disamping itu, genetik tanaman dan manajemen tajuk juga sangat mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas kelapa sawit.

Hubungan antara faktor - faktor tersebut disajikan dalam Gambar 1.

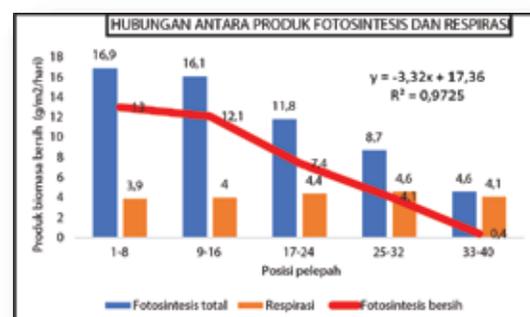


1. INPUT: pupuk (ketepatan jenis, dosis, waktu dan cara aplikasi), manajemen tajuk
2. PROSES: genetik tanaman, sinar matahari, curah hujan, suhu, polinasi
3. OUTPUT: TBS/CPO/ton/ha-1/tahun-1

Gambar 1. Hubungan antara input, proses dan output pada kelapa sawit

Manajemen tajuk perlu dilakukan agar mesin metabolis medapat menghasilkan produk biomasa secara maksimal yang pada gilirannya menentukan berat janjang yang diperoleh dan kandungan minyak yang terdapat didalamnya.

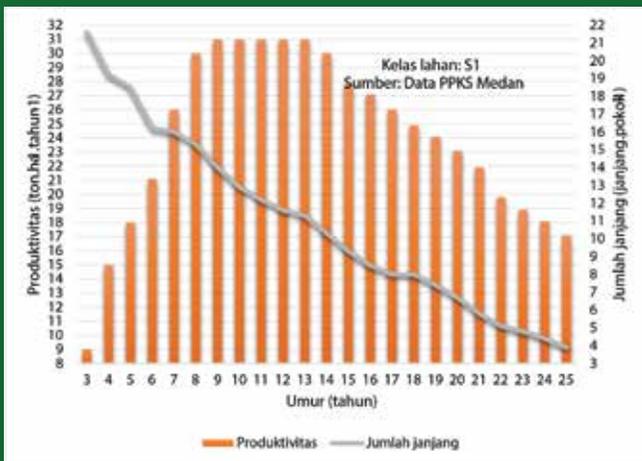
Hubungan antara jumlah pelepah dan hasil bersih produk metabolisme disajikan dalam Gambar 2



Gambar 2. Hubungan antara jumlah pelepah dengan produk biomasa bersih

Nampak bahwa semakin bertambah jumlah pelepah hasil bersih dari proses metabolisme semakin berkurang sebagai akibat pelepah bagian bawah memberikan hasil fotosintesis hampir sama dengan jumlah yang digunakan dalam proses respirasi.

Apabila keadaan agroklimat mendukung, artinya kelas kesesuaian lahan termasuk kategori S1 maka produktivitas kelapa sawit mengalami peningkatan dari tahun ketahun dan mencapai puncak pada umur 9–13 tahun yang dapat mencapai 31 ton TBS/Ha/Tahun, atau sekitar 7,75 ton CPO/Ha/Tahun dengan asumsi 25 % OER. Jumlah janjang dapat melebihi 20 untuk setiap pokok, selanjutnya mengalami penurunan sejalan dengan bertambahnya umur tanaman. Selengkapnya disajikan dalam Gambar 3.

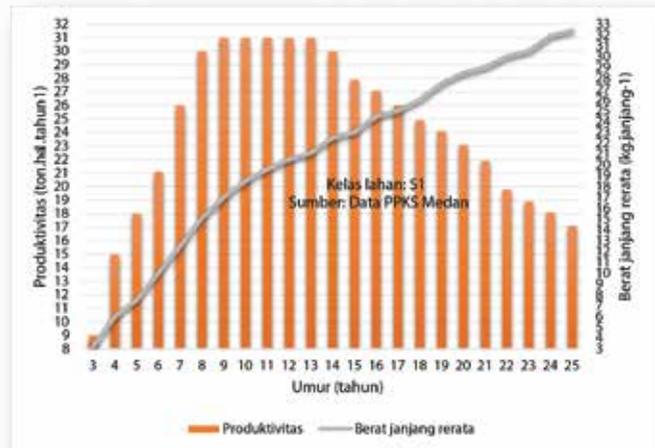


Gambar 3. Hubungan antara umur, produktivitas dan jumlah janjang.

Sekalipun jumlah janjang mengalami penurunan sejalan dengan bertambahnya umur tanaman produktivitas dapat mengalami peningkatan oleh karena diikuti dengan meningkatnya berat janjang rata-rata. Hubungan antara umur tanaman, produktivitas dan berat janjang rata-rata disajikan dalam Gambar 4.

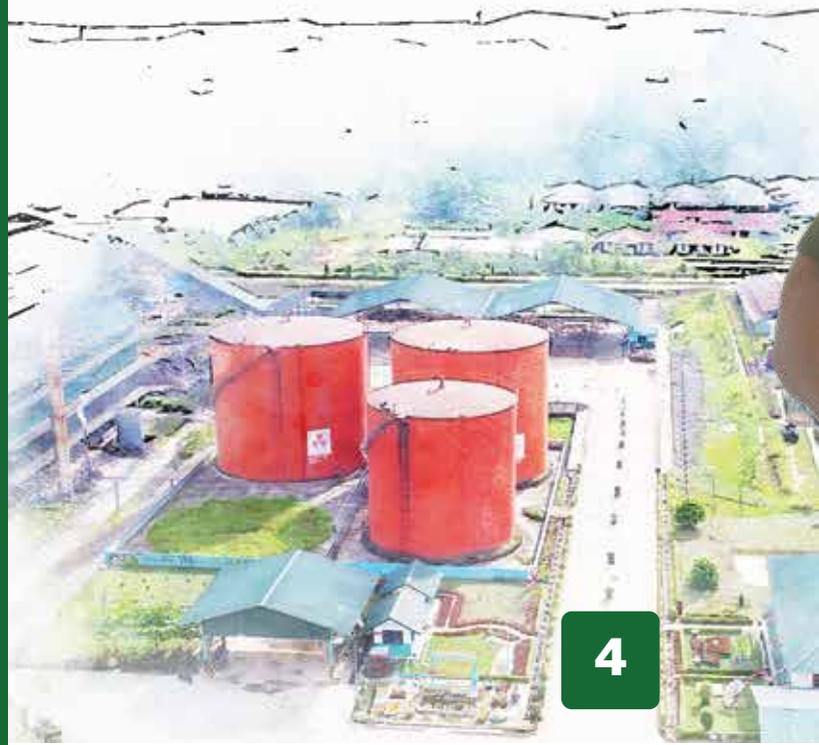
Kelapa sawit dalam hitungan bisnis biasanya dipertahankan sampai umur 25 tahun, setelahnya dilakukan penanaman kembali sekalipun produktivitasnya masih berada pada kisaran 10 ton TBS/Ha/Tahun hampir setara dengan produktivitas pada umur 5 tahun.

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan adalah pokok kelapa sawit sudah terlalu tinggi akibatnya kesulitan dalam menurunkan buah sehingga hitungan biaya panen menjadi lebih mahal.



Gambar 4. Hubungan antara umur, berat janjang dan produktivitas

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa produktivitas kelapa sawit diberbagai perusahaan belum dapat mencapai sebagaimana yang tertera pada grafik tersebut. *Gap* antara potensi dengan actual masih cukup besar, capaian sekitar 50-60 %. Dua hal yang paling utama sebagai penyebabnya adalah kegiatan pemupukan dan manajemen tajuk belum berada pada kategori presisi. Disamping itu, manajemen panen tertentu saja juga tidak kalah penting dalam hal ini tingkat losis masih tinggi dan infrastruktur yang masih memerlukan pembenahan.



Dampak Kemarau Panjang Terhadap Produksi Minyak Sawit & Kiat Menghadapinya

Oleh : Memet Hakim

(Senior Agronomist, Dosen LB Unpad, ETCAS, Oil Palm Bussiness Recovery & Rescue)

Kondisi Pada Saat Puncak Kemarau Tahun Ini Akan Seperti Kekeringan Pada 2019 Meski Tidak Akan Separah 2015 Ketika Diperburuk Dengan Luasnya Area Kebakaran Hutan Dan Lahan. Lantas Bagaimana Supaya Tidak Berdampak Terhadap Produksi Sawit.

Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Dwikorita K., menyebutkan musim kemarau dan kekeringan di Indonesia tidak akan separah seperti di Korea Selatan.

BMKG memprediksi puncak musim kemarau di Indonesia akan terjadi pada "minggu terakhir Agustus 2023" yang dipicu fenomena El Nino.

BMKG mengungkap pula beberapa faktor yang bikin hujan masih hadir di sebagian RI, diantaranya adalah Suhu Muka Laut/ *Sea Surface Temperature* yang punya anomali +0,5°C hingga +3°C.

Hal ini dapat meningkatkan potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Samudra Hindia Barat Aceh-Sumut hingga Samudra Pasifik Utara Papua (CNN Indonesia, 10.08.2023).

Kondisi pada saat puncak kemarau tahun ini akan seperti kekeringan pada 2019 meski tidak akan separah 2015 ketika diperburuk dengan luasnya area kebakaran hutan dan lahan.

"Memang kalau kita lihat di lapangan sungai-sungai sudah mulai mengering, tetapi kalau dilihat secara global intensitas atau level El Nino di Indonesia ini relatif rendah.

Kita diuntungkan karena masih punya laut," Ini adalah fenomena global yang terjadi tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di negara lain seperti India, Thailand, dan Vietnam. Karena Indonesia levelnya paling rendah sehingga dampaknya tidak akan separah di negara lain.

Menurut Kukuh Prasetyaningtyas, 17 Apr 2023 dari BMKG juga, perkiraan musim kemarau 2023 di Indonesia umumnya (61,52%) menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah diprediksi mengalami awal musim kemarau 2023 pada kisaran bulan April hingga Juni 2023. Sifat hujan selama musim kemarau 2023 di sebagian besar daerah diperkirakan mengalami Bawah Normal hingga Normal.

Puncak Musim Kemarau 2023 di sebagian besar wilayah diperkirakan terjadi pada bulan Juli dan Agustus 2023 sebanyak 72,53%. "Jika puncak kemarau bulan Agustus, artinya hujan baru datang di akhir bulan November atau awal bulan Desember".

Durasi musim kemarau 2023 di sebagian besar wilayah Indonesia umumnya diprediksi berkisar 9-20 hari atau 3-7 bulan. Durasi musim kemarau 2023 dari 16,31% wilayah, diperkirakan hanya sekitar 1-2 bulan, tetapi sekitar 16,0% lainnya diperkirakan 7-9 bulan dan paling ekstrim di 0,72% wilayah diperkirakan mengalami panjang musim > 9 bulan.

Kompas.com-05/07/2023, Guswanto dari BMKG, karena El Nino masih lemah, diidentifikasi masih terdapat hujan yang turun di beberapa wilayah. Beberapa wilayah bahkan masih dilanda hujan kategori lebat hingga sangat lebat.

Wilayah-wilayah tersebut, yaitu sebagian wilayah

● Industri Kelapa Sawit

Wilayah-wilayah tersebut, yaitu sebagian wilayah Kepulauan Riau, Jambi, Kalimantan Barat, dan Bali. Sedangkan hujan ringan sampai sedang terjadi di sebagian Aceh, Riau, Sumatera Selatan, dan Bangka Belitung. Kemudian, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan.

Dari ketiga ahli diBMKG ini dapatlah disimpulkan secara umum bahwa tahun ini akan terjadi kemarau panjang di Indonesia, durasinya antara 3-7 bulan, tetapi ada yang ekstrim yakni sampai 7-9 bulan kering. Puncak kemarau ada pada bulan Agustus, sehingga

hujan akan dimulai akhir bulan November atau diawal Desember 2023. Hujan masih ada di beberapa daerah terutama dibagian Tengah Indonesia persisnya di wilayah iklim *Equatorial*. Diluar iklim equatorial tersebut musim kemaraunya lebih panjang.

Evapotranspirasi pada musim kering biasanya dihitung 5 mm/hari atau sekitar 150 mm air hujan/bulan. Sehingga jika reratanya 4 bulan saja kemarau maka defisit air nya menjadi $4 \times 150 \text{ mm} = 600 \text{ mm}$. Tapi harus dikurangi terlebih dahulu dengan persediaan air dalam tanah misalnya 200 mm, maka defisit airnya menjadi 400 mm.

Perhitungan *water deficit* tersendiri disetiap lokasi akan semakin akurat datanya, apalagi jika tersedia data curah dan hari hujan minimal 10 tahun (cara menghitung *water deficit* ini lihat buku Kelapa Sawit, Teknis Agronomis dan Manajemen, Tinjauan praktis dan teoritis, hal 152). *Water Deficit* sampai 400 mm dapat menurunkan produktivitas sampai 60%, produksi akan menumpuk di 2-3 bulan saja, biasanya diakhir tahun. *Water Deficit* ringan sekali sampai 50 mm, belum tampak gejala penurunan produktivitasnya. Lengkapnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 1. Penggolongan *Water Deficit* & Pengurangan Produktivitas Kelapa Sawit

Status	Water Deficit		Water Holding Capacity	
	Min. air hujan	% Kurus Produksi	Tingkat Tanah	Min. (WHC)
Kemarau	0-100	0-10	Pada	0 - 100
Sangat Ringan	100-200	10-20	Lempung	90 - 180
Ringan	200-300	20-30	Bayase	140 - 220
Berat	300-400	30-40	Liat Berlempung	170 - 250
Sangat Berat	>400	>40	Liat	200 - 280

Sumber : Memet Hakim, 2013

Tabel 2. Perhitungan Sawit Nasional yang dapat ekspor tahun 2023-2024

No	Uraian	2022	2023	2024	Keterangan
Jumlah Produksi Nasional		Juta Ton	+ 7% %	+ 8% %	
Total CPO & PKO		54*	58	43	* Bisa dipompakan menjadi 75 juta ton dengan Intensifikasi PTM
Jumlah Dalam Negeri					
1	CPO	10	10	10	
2	Olac olomasi	2	2	2	
3	Bio Diesel	9	9	10	9-38 → 8-40
Total Minyak Sawit		21	21	22	
Jumlah Ekspor					
1	Minyak Sawit	33	17	22	2023-2024 Volume Ekspor turun
2	Kelestri	26*	26	22	* (Realisasi **) Perkiraan
3	Sisa	7	-7	0	

Atas dasar data dari BMKG diatas, diperkirakan produksi minyak sawit Nasional akan turun sampai 60% yakni 40% ditahun 2023 dan 20% ditahun 2024. Di negara Malaysia, Thailand juga diperkirakan akan sama nasibnya, sehingga produksi minyak sawit dunia akan menurun sebesar 30-40% ditahun 2023 dan 20-30 % ditahun 2024.

Produksi nasional minyak sawit (CPO+PKO) 2022 = 54 juta ton akan turun menjadi 38 juta ton ditahun 2023 dan menjadi 43 ton ditahun 2024, artinya akan ada pengurangan sebesar 16 juta ton dan 11 juta ton ditahun 2024. Larangan ekspor

minyak sawit mentah atau CPO tersebut ternyata berdampak signifikan pada petani kelapa sawit. Tandan buah segar atau TBS yang mereka panen tidak diserap industri yang stop berproduksi. Harga TBS pun anjlok meskipun pemerintah telah mencabut kembali larangan ekspor sebulan kemudian.

Secara teknis dampak kemarau panjang ini membuat buah muda (masih hitam warnanya) menjadi busuk dan ringan karena kehilangan air, bunga betina *failures* (gugur) dan *primordia* bunga (24 bulan kemudian) *abortus*. Kondisi ini sangat tergantung pada jenis

tanah, kondisi akar dan kesehatan tanaman. Artinya TBS yang 4-6 bulan lagi diharapkan dapat dipanen, akan gagal panen, kondisi ini terus berjalan selama 24 bulan kemudian.

Indikasi tanaman mengalami dehidrasi adalah tandan buah menjadi busuk kering, pada area serangan *Ganoderma*, tanaman dipercepat tumbangannya.

Pada kondisi intensitas kemarau lebih tinggi, pelepah bisa patah (sengkleh), pucuk daun lambat membuka dan setelah itu bunga jantan lebih banyak muncul.

Selain itu jika ada tandan buah segar yang masih dapat dipanen, buahnya ringan dan ukuran brondolannya menjadi kecil dan ringan. Oleh karena itu produktivitas tanaman akan turun drastis.

Hanya perawatan akar yang dapat membantu dampak kekeringan ini, jika ada sumber air yang cukup, dapat pula dialirkan kelapangan.

Hasil percobaan MRS tahun 1974-1075 (Tidak selesai karena sumber air kering), dapat meningkatkan produktivitas dari sekitar 19 ton TBS/ha/tahun menjadi 45 ton TBS/ha/tahun.

Sayang datanya sudah tidak ada, tapi pada prinsipnya jika kelapa sawit diberi air irigasi, produktivitasnya akan bertambah.

Dampak dari pengurangan produksi minyak sawit tersebut akan berpengaruh pada harga minyak sawit dan minyak goreng.

Dengan asumsi alokasi kebutuhan dalam negeri seperti kebutuhan minyak goreng, campuran *bio-diesel* dan industri *oleochemicals* didalam negeri sekitar 20 juta ton, tidak diganggu, maka jumlah ekspor minyak sawit dari akan berkurang hingga hampir 50% yakni dari 34 juta ton menjadi 18 juta ton. Perubahan yang sangat signifikan ini akan membuat pasokan dipasar dunia terguncang, sehingga harga minyak sawit akan terus meningkat.

Perlu diwaspadai permainan ijin ekspor, jika ijin ekspor dianggap sama dengan

produksi normal, harga minyak goreng akan melangit kembali.

Menteri perdagangan harus waspada atas manuver para eksportir kelapa sawit. Kasus korupsi dapat kembali mencuat.

Bagi yang telah menerapkan metoda *Production Force Management* yang berbasiskan manajemen akar dan kanopi, dampak kemarau panjang ini tidak terlalu membebani *cashflow* usaha.

Kiat untuk menghadapi ancaman kemarau panjang antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan efisiensi terutama dibiaya operasi (*Variable cost*).
2. Menunda pemupukan sampai curah hujan mencapai 100 mm/bulan.
3. Tunda perbaikan2 rumah dan bangunan, infrastruktur, kecuali yang sangat vital.
4. Kurangi frekuensi perawatan tanaman sedapat mungkin.
5. Kurangi kerja shift dipabrik pengolahan, sesuaikan jam kerjanya dengan realisasi produksi.
6. Manfaatkan *Fixed cost* untuk pekerjaan yang mungkin dikerjakan.
7. Segera lakukan metoda PFM agar kerugian saat ini, dapat ditutup dengan keuntungan pada saat musim normal.

Para petani sawit akan merasakan sekali dampak kemarau panjang ini, pendapatan mereka akan merosot. Mungkin Pemerintah dapat membantu mengembalikan sebagian

● Industri Kelapa Sawit

pendapatan dari Bea Keluar dan Pungutan Ekspor dalam bentuk Bantuan Tunai Langsung dan atau bantuan lainnya untuk mengurangi kesulitan para petani.

Dengan prediksi ini semua pihak terkait dapat mengantisipasinya dengan baik, Perusahaan perkebunan kelapa sawit juga akan sangat merasakan dampaknya, para petani demikian juga, pendapatan para pemanen juga akan turun. Harga pokok produksi minyak CPO akan meningkat dari sekitar Rp6.000/kg CPO akan menjadi sekitar Rp9.000/kg CPO.

Dampak kemarau ini akan berjalan cukup lama yakni selama 24 bulan.

SUMBER :
www.infosawit.com |
INFOSAWIT EDISI OKTOBER
2023





STRATEGI ANTISIPASI KEKERINGAN DALAM PRODUKSI KELAPA SAWIT

Oleh : Atep Yulianto

Kelapa sawit sangat tergantung dengan iklim supaya menghasilkan produksi tinggi, lantaran iklim yang ekstrem dapat berdampak signifikan terhadap produksi kelapa sawit. Sebab itu perlu ada antisipasi guna menghadapi kondisi tersebut

Merujuk evaluasi yang dilakukan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Pada 2019 lalu terdapat El Nino lemah, kondisi ini terjadi hingga semester I-2020. La Nina terjadi fluktuasi pada September 2022 Februari 2023, atau terjadi 3 tahun berturut-turut. "Kemarau basah cenderung meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit 1-2 tahun setelah kejadian kemarau basah," kata Kepala Kelti Ilmu Tanah dan Agronomi, PPKS, Nuzul Hijri Dahlan dalam webinar online yang diadakan PPKS pada akhir Mei 2023 lalu.

Selain itu, masih merujuk prediksi iklim untuk periode Juni hingga Agustus 2023, terdapat peringatan tentang kemungkinan terjadinya El Niño dan IOD positif, kombinasi kedua fenomena ini dapat menyebabkan penurunan curah hujan yang signifikan di Indonesia. Contoh kejadian serupa terjadi pada tahun 1997, 2006, dan 2015, di mana terjadi penurunan curah hujan yang cukup signifikan di berbagai daerah di Indonesia, terutama pada periode Juli hingga Oktober 2015.

Dimana Jambi menjadi wilayah yang dipengaruhi oleh ENSO dan dampak kekeringannya cukup signifikan terhadap produksi Kelapa sawit pada kejadian El Niño 2015 silam, termasuk Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur.

Diungkapkan Nuzul Hijri, ciri-ciri pohon kelapa sawit terdampak iklim kering biasanya memunculkan beberapa gejala seperti, munculnya lebih dari 2 daun tombak, banyaknya bunga jantan, gagal tandan, pelepah sengkleh, aborsi bunga,

penurunan kualitas tandan, dan pengeringan pelepah.

Sebab itu dibutuhkan beberapa langkah antisipasi, terhadap kejadian iklim kering, supaya produksi kelapa sawit bisa terjaga dengan baik. Dimana strategi pengelolaan kekeringan dilakukan dengan langkah- langkah antisipasi dapat dilakukan sebelum kejadian (Preemptive Actions), selama kejadian (Minimizing Impacts), dan setelah kejadian kekeringan (Recovery).

Preventive Actions

1. Monitoring & Evaluasi Kondisi Iklim

Untuk menyusun alert system / *early detection* anomali iklim.

2. Penyesuaian Kultur Teknis

a. Pembibitan:

- Pastikan sumber air untuk penyiraman pembibitan.
- Aplikasi mulsa setebal 1-2 cm pada polybag main nursery, baik berupa cangkang, serbuk gergaji atau bahan organik lain untuk menjaga kelembaban tanah dan mengurangi kehilangan air melalui evaporasi.
- Pemupukan harus diefektifkan; dan sebaiknya aplikasi ekstra KCl dengan dosis 2,5 gram per bibit yang berumur lebih dari 4 bulan.

b. Tanaman Belum Menghasilkan (TBM):

Aplikasi tandan kosong / tankos pada TBM dapat dilakukan dengan dosis 150-200 kg/pohon pada piringan dengan cara ditebar merata

dengan jarak $\pm 1,5$ meter dari batang tanaman.

“Munculnya lebih dari 2 daun tombak, banyaknya bunga jantan, gagal tandan, pelepah sengkleh, aborsi bunga, penurunan kualitas tandan, dan pengeringan pelepah”

c. Tanaman Menghasilkan (TM)

- Pemupukan semester 1 harus sudah selesai dilakukan, maks 1 bulan sebelum kekeringan.
- Optimalisasi tunasan, jumlah pelepah daun dipertahankan untuk menjaga laju transpirasi sesuai standar, yaitu 48-56 pelepah untuk umur <8 tahun, dan 40-48 pelepah untuk >8 tahun.
- Pengendalian gulma lunak (pesaing ringan) di gawangan dilakukan secara babat layang dengan ketinggian ± 30 cm dari permukaan tanah.
- Menunda pemupukan jika dry spell > 20 hari.
- Membuat Biopori sedalam 20-30 cm pada gawangan dan memasukkan serasah ke dalamnya.
- Aplikasi tandan kosong kelapa sawit (tankos) dapat dilakukan sebesar 25-30 ton tankos/ha dengan cara ditebar selebar ± 1 meter setebal satu lapis pada gawangan mati.
- Pembangunan (investasi) bangunan konservasi tanah dan air berupa rorak, guludan, danau buatan, atau embung dapat dilakukan sesuai kondisi lapangan.
- Aplikasi limbah pabrik

● Industri Kelapa Sawit

kelapa sawit (palm oil mill effluent, POME) dengan BOD sekitar 3500 mg/l dengan dosis 12,5 cm rey (*rain equivalent year*) yang setara dengan $12,5 \times 10^5$ l/ha/tahun.

- Khusus untuk perkebunan di lahan gambut, perlu dipastikan bahwa ketinggian muka air sekitar 40-60 cm dari permukaan tanah (tiga pohon dari pinggir parit).
- Meningkatkan pengawasan kebakaran lahan, membentuk tim siaga dan pengendali kebakaran. Pos penjagaan utama di setiap afdeling terletak pada posisi areal tertinggi atau menggunakan menara pengawas.
- Pihak kebun berkoordinasi dengan Pemda setempat untuk pengendalian kebakaran.

Minimizing Impacts

1. Pembibitan:

- Penyemaian benih maupun transplanting bibit dari pre nursery ke main nursery jangan dilakukan selama musim kemarau.
- Penyiraman bibit harus dilakukan secara efisien dan pengawasan diperketat: penyiraman 1 liter/hari/bibit; tidak menggunakan “sprinkle” melainkan gembor; Corong gembor dibuat lebih kecil menjadi 8 cm.
- Pemupukan pada pembibitan sebaiknya ditunda, kecuali air yang tersedia dapat menyiram

bibit main nursery 2 liter per hari.

- Monitoring dan pengendalian hama khususnya belalang dilakukan lebih intensif.

2. TBM dan TM:

a. Boleh Dilakukan:

- Kegiatan pemeliharaan jalan dan saluran drainase. Pada waktu musim kemarau, perbaikan jalan dan saluran drainase akan lebih efektif.
- Monitoring hama dan penyakit.
- Monitoring hotspot atau kebakaran lahan.
- Pengelolaan tenaga kerja disesuaikan dengan kapasitas setiap kegiatan, pengalihan tenaga kerja untuk pencegahan

kebakaran sebaiknya diutamakan.

- Penyesuaian Rotasi panen dengan kondisi buah yang akan dipanen.
- Melakukan penyiraman jika memungkinkan.

b. Sebaiknya menunda:

- Penanaman dan Penyisipan ke lapangan pada tanaman TBM dan TM.
- Pengendalian gulma di piringan TBM dan TM.
- Pemupukan pada TBM dan TM.
- Penunasan pelepah pada TBM dan TM (kecuali pelepah kering).

Recovery

Indikasi musim kemarau telah selesai: CH > 150 mm/bulan atau 50 mm/10 hari dengan tren yang meningkat segera lakukan:

- Kultur teknis di pembibitan (transplanting, dll).
- Pemupukan dengan dosis pupuk lengkap pada TBM maupun TM sebesar 1,25 – 1,50% kali dosis standar.
- Kegiatan yang tertunda pada musim kemarau seperti penanaman di lapangan, penyisipan pada lahan TBM, pengendalian gulma di piringan, dan penunasan dapat dilakukan sesuai norma kembali.

Monitoring terhadap hama penyakit terus dilakukan dengan intensif.



Cekaman Kekeringan Terjadi Jika:

- CH < 1.250 mm/tahun
- Defisit air > 200mm/tahun
- Bulan kering > 3 bulan
- Dry Spell > 20 hari



STORE SAVVY : APLIKASI SEDERHANA BERBASIS DIGITAL MEMPERMUDAH PEKERJAAN

Oleh : Kiki Ariananda

"Store Savvy" adalah sebuah aplikasi berbasis VBA (*Visual Basic for Application*) yang dirancang untuk mengelola penerimaan dan pengeluaran barang digudang.

Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mencatat barang yang masuk dan keluar, melacak stok, serta menghasilkan laporan terkait manajemen persediaan.

Dengan bantuan VBA, aplikasi ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pengguna dan dapat menjadi alat yang berguna dalam mengelola inventaris gudang dengan efisien.

Adalah Yoel Erlando Limbong penggagas ide dari aplikasi ini tercipta, yang saat ini beliau menjabat sebagai Kerani Pembukuan diPKS KHL, salah satu entitas perusahaan FAP

Agri, Tbk.

Ide ini bermula dari bincang-bincang dengan Bapak Harles Darwin selaku Mill Manager yang melihat begitu rumitnya proses administrasi digudang pabrik. Sebelum menggunakan aplikasi "Store Savvy," ada sejumlah masalah yang signifikan dalam manajemen persediaan. Masalah utama yang sering dihadapi adalah :

Ketidakakuratan Stok

Kesulitan untuk memantau stok barang dengan tepat. Ini sering mengakibatkan kekurangan barang.

Kesulitan Dalam Pelacakan Barang

Tanpa sistem yang terorganisir, pencarian dan pelacakan barang dalam gudang menjadi tugas yang memakan waktu. Ini menghambat efisiensi operasional.

Kesalahan Dalam Pembebanan Biaya

Saat pengeluaran barang sering melakukan kesalahan dalam pembebanan biaya.

Kurangnya Pengawasan Yang Efektif

Sering dijumpai terhadap barang yang keluar dari gudang tidak sesuai dengan barang yang keluar di sistem (Oracle).

Laporan Yang Kurang Akurat

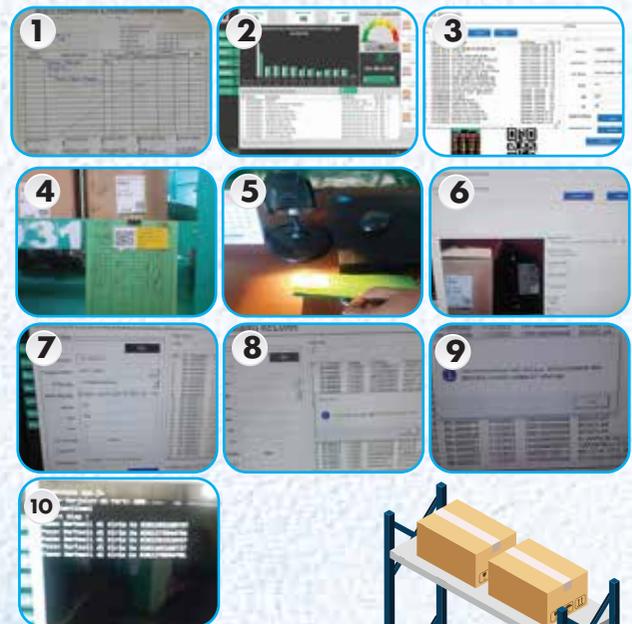
Kami memerlukan laporan terkait inventaris secara berkala, tetapi proses manual kami sering menghasilkan data yang tidak akurat dan sulit untuk dianalisis.

Dari hasil diskusi inilah didapat sebuah rancangan aplikasi yang bertujuan memudahkan sistem pekerjaan.

1. Didalam aplikasi ini pengeluaran barang memanfaatkan teknologi barcode. Dengan cara ini, tidak ada lagi kesalahan dalam penginputan kode barang saat pengeluaran barang gudang.
2. Membantu dalam pelacakan barang. Aplikasi ini dapat menampilkan dimana posisi barang yang ada digudang, baik itu Nomor Rak dan Nomor Laci. Sehingga pelacakan barang dalam gudang tidak memakan waktu dan tidak menghambat efisiensi operasional.
3. Sistem yang terintegrasi antara manajemen persediaan. Dengan cara ini, dapat dengan mudah menghubungkan setiap transaksi pengeluaran barang dengan biayanya yang benar, mengurangi kesalahan dalam pembebanan biaya.
4. Setiap kali barang keluar dari gudang, aplikasi ini akan digunakan oleh petugas gudang atau kerani gudang. Dengan demikian, setiap pengeluaran barang dari gudang akan sesuai dengan catatan disistem.
5. Di dalam aplikasi "Store Savvy," setiap kali ada pengeluaran barang dari gudang, aplikasi ini secara otomatis akan mengirimkan pesan pemberitahuan ke WhatsApp dan mengirimkannya ke nomor yang telah didaftarkan sebelumnya.

Setelah beberapa waktu aplikasi ini berjalan, hasil evaluasi yang dilakukan didapat :

1. Tidak ditemui kesalahan penginputan pengeluaran barang gudang.
2. Barang yang akan dicari lebih mudah ditemui.
3. Jarang ditemui kesalahan dalam pembebanan biaya.
4. Barang yang dikeluarkan dari gudang sesuai dengan barang yang akan di keluarkan sistem



KEMBALI BERGELIAT, PMT IX Siap Hadapi Tantangan Di KALTIM

Oleh : Bayu Apriliawan

Mahakam Ulu, 2 Oktober 2023 - Hari ini, 24 calon mandor tanaman dari Pelatihan Mandor Tanaman Angkatan IX (PMT IX) resmi memulai perjalanan mereka meniti karir sebagai mandor disalah satu Perusahaan kelapa sawit terbaik di Indonesia, FAP Agri. Kehadiran mereka disambut hangat di Training Center (TC) Kalimantan Timur pada tanggal 1 Oktober 2023.

PMT IX ini terdiri dari 22 laki-laki dan 2 perempuan yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, menciptakan keberagaman dalam dinamika pembelajaran. Dari ujung barat hingga timur, mereka datang dari Manggarai, Sambas, Jambi, Cirebon, Palembang, dan beberapa wilayah lainnya.

Pelatihan ini direncanakan akan berlangsung selama 3 bulan, dengan pembagian waktu inclass training selama 1,5 bulan diikuti oleh on-the-job training selama 1,5 bulan. Agenda yang padat ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap calon mandor mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang memadai sebelum mereka terjun ke lapangan.





Salah satu tantangan utama yang akan dihadapi oleh PMT IX adalah karakteristik topografi Kaltim yang didominasi oleh perbukitan yang menantang.



Melalui serangkaian pelatihan ini, para calon mandor diharapkan dapat mengembangkan karakter kepemimpinan yang kuat dan mental yang tangguh untuk menghadapi tantangan lapangan yang luar biasa.

Koordinator Training Center regional Kaltim, Bayu Apriliawan, menyatakan, "Kami sangat antusias menyambut angkatan baru PMT IX. Mereka akan mendapatkan pengalaman belajar yang unik dan berharga di tengah tantangan nyata di lapangan. Kami yakin, setelah menyelesaikan pelatihan ini, mereka akan menjadi mandor tanaman yang handal dan siap menghadapi tantangan khususnya untuk medan di Kubar dan Mahulu ini."



Semangat belajar terpancar dari wajah-wajah para calon mandor ini ketika mereka memulai perjalanan pembelajaran mereka.



Diharapkan, setelah menyelesaikan pelatihan ini, mereka tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang solid tetapi juga keberanian dan tekad untuk menjadi pemimpin yang efektif dalam menghadapi realitas lapangan di dunia pertanian.

PMT III KALTARA : Mencetak Mandor dan Kerani Tanaman Dengan Visi Yang Aspiratif

Oleh : Hendra Prayoga

Nunukan – Dibalik peningkatan kualitas dan kuantitas produktivitas perkebunan kelapa sawit di PT FAP AGRI,Tbk Program Pelatihan Mandor Tanaman & Program Pelatihan Kerani Tanaman Angkatan Ke-3 Tahun 2023 menjadi salah satu pencetak Mandor yang Cerdas, Kompeten, Integritas.

Didalam permainan sepak bola mandor merupakan gelandang pengangkut air di lapangan sebab mandor menjadi salah satu algojo pengeksekusi instruksi dan arahan yang disampaikan oleh asisten.

Menjadi Mandor dan Krani yang cerdas dan kompeten harus mempunyai daya juang yang tinggi, Program Pelatihan Mandor Tanaman & Krani Tanaman Angkatan Ke-3 Tahun 2023 dengan total siswa yaitu 25 orang, kali ini menunjukkan taji jiwa petarung yang mempunyai daya juang semangat yang tinggi untuk menjadi mandor yang cerdas dan kompeten.





Dibalik pencapaian itu semua tidak terlepas dari hasil latihan pada saat di Trainig Center. Sebelum para calon mandor dan kerani ditempatkan di sektor lingkungan kerja PT FAP AGRI,Tbk, para calon siswa pelatihan dibekali *Soft skill* dan *hard skill*.

Hal ini bertujuan untk membentuk mental dan karakter bagi para calon mandor dan kerani. dalam program pelatihan ini menjadi pembuktian sebagai usaha pengelolaan yang efektif untuk menciptakan mandor dan kerani yang cerdas dan kompeten. Hal ini menjadi bukti yang nyata dari komitmen untuk mencetak mandor dan krani yang cerdas dan kompeten untuk membantu mewujudkan visi dan misi perusahaan.



Field Assistant Training Angkatan II tahun 2023 Kalimantan Utara

Oleh : Khalid Sunny

Field Assistant Training (FAT) Perkebunan Kelapa Sawit merupakan inisiatif yang diambil untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan Field Assistant dalam mendukung operasional harian perkebunan kelapa sawit. Sebagai bagian integral dari tim perkebunan, Field Assistant memiliki peran kunci dalam menjaga dan meningkatkan produktivitas serta efisiensi operasional kebun kelapa sawit.

Konteks Perkebunan Kelapa Sawit

Kelapa sawit memegang peranan penting dalam ekonomi global, menyumbang signifikan terhadap produksi minyak kelapa sawit yang menjadi bahan baku utama dalam industri pangan, kosmetik, dan bahan bakar biodiesel. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu dalam tim perkebunan, khususnya Field Assistant, untuk memiliki pemahaman mendalam tentang siklus hidup dan kebutuhan tanaman kelapa sawit.

Peran dan Tanggung Jawab Field Assistant

Sebagai bagian dari tim perkebunan, Field Assistant bertanggung jawab atas sejumlah tugas yang melibatkan pemeliharaan, pengelolaan, dan pemantauan kondisi kebun. Dalam pelatihan ini, akan diberikan pemahaman yang mendalam tentang tugas-tugas ini serta keterampilan teknis yang diperlukan untuk melaksanakannya dengan efektif.

Tujuan Pelatihan

Pelatihan ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan utama:

- M e n i n g k a t k a n pemahaman Field Assistant terhadap pertumbuhan dan karakteristik kelapa sawit.
- M e n g e m b a n g k a n keterampilan teknis dalam pemeliharaan peralatan dan mesin di kebun kelapa sawit.
- M e n i n g k a t k a n kesadaran terhadap praktik keamanan kerja dan keberlanjutan lingkungan.



Manfaat Pelatihan

Dengan pemahaman dan keterampilan yang ditingkatkan, diharapkan Field Assistant dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap operasional perkebunan. Peningkatan ini diharapkan dapat berdampak positif terhadap produktivitas dan keberlanjutan perkebunan kelapa sawit.

Rencana Pelaksanaan

Pelatihan FAT II-2023 ini direncanakan akan berlangsung selama 130 hari, melibatkan kombinasi sesi teori, demonstrasi lapangan, dan praktik langsung. Para peserta diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam setiap sesi untuk mendapatkan manfaat maksimal dari pelatihan.

Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan individu Field Assistant, tetapi juga meningkatkan kinerja tim perkebunan secara keseluruhan.



Mill Assistant Training Angkatan - II Tahun 2023 Kalimantan Utara

Oleh : Kiki Ariananda



MAT adalah program training yang didesain khusus untuk mempersiapkan para fresh graduate calon-calon pemimpin *NEXT FUTURE LEADER ENGINEER* menjadi seorang Mill Assistant di Pabrik Minyak Kelapa Sawit FAP Agri.

Program ini dirancang sedemikian rupa sebagai pemenuhan kebutuhan staff mill dilingkup PKS FAP Agri, dengan memperhatikan kompetensi para peserta didik meliputi : *knowledge* (pengetahuan), *skill* (keterampilan), dan *attitude* (sikap).

Saat ini peserta didik/ trainee MAT-II berjumlah 7 orang sedang dalam program *class* dan praktek serta *on the job training* dimulai pada akhir Desember 2023 hingga maret

materi yang diberikan kepada trainee, meliputi : materi teknis dan non-teknis, penerapan praktek lapangan, serta tidak lupa dengan menanamkan nilai-nilai dan budaya perusahaan FAP Agri yang terdiri dari :

Integritas

- Menjunjung tinggi nilai dan budaya perusahaan
- Melakukan hal yang benar tanpa harus diawasi
- Satunya perbuatan dengan kata

Komitmen

- Bekerja dengan sepenuh hati, ikhlas dan tuntas
- Peduli/ *care*
- Loyal dan cinta kepada pekerjaan dan perusahaan

Hasil

- Berfikir kreatif dan inovatif
- Perbaikan berkelanjutan
- Memberikan yang terbaik

Menanamkan nilai-nilai integritas kepada para trainee bertujuan agar mereka mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah diamanahkan kepadanya, mengerjakannya dengan penuh profesionalitas dan menjauhkannya dari kepentingan pribadi. Memberikan contoh tindakan yang positif walaupun belum menjabat sebagai seorang Asisten.



Selain integritas, nilai-nilai yang perlu ditanamkan kepada trainee adalah komitmen. Bagi perusahaan, komitmen sangat diperlukan dalam menjamin keberlangsungan dan kemajuan perusahaan. Hal ini dikarenakan komitmen meningkatkan daya saing organisasi yang sangat memerlukan komitmen para anggotanya, di samping intelektual dan profesionalitas.

Menurut *Hunt dan Morgan (1994)* mengemukakan bahwa karyawan memiliki komitmen organisasional yang tinggi bila :

1. Memiliki kepercayaan dan menerima tujuan dan nilai organisasi
2. Berkeinginan untuk berusaha ka arah pencapaian tujuan organisasi
3. Memiliki keinginan yang kuat untuk bertahan sebagai anggota organisasi

Berikut bagaimana caranya membangun komitmen bersama tim dalam bekerja :

1. Sampaikan tujuan bersama.
2. Ciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan.
3. Tumbuhkan rasa cinta kepada pekerjaan dan perusahaan.
4. Berikan kompensasi yang adil dan sesuai.
5. Buat lingkungan kerja lebih menyenangkan.
6. Faktor-faktor yang menurunkan komitmen karyawan

Jika nilai-nilai budaya perusahaan ini tertanam sejak proses training, harapan kedepan lulusan-lulusan MAT ini dapat berkontribusi langsung dilapangan dengan segala kondisi yang akan mereka hadapi tetap berfokus kepada hasil akan tetap memberikan yang terbaik bagi perusahaan.





Penyetaraan Kurikulum Belajar dengan SMA binaan

Oleh : Khalid Sunny

Penyetaraan kurikulum belajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk memastikan bahwa program pendidikan diberbagai SMK memiliki standar yang setara, sehingga lulusan dapat memiliki kompetensi yang seragam. Penyetaraan kurikulum dapat dilakukan ditingkat Nasional atau regional, dan langkah-langkahnya dapat melibatkan proses berikut:

Penetapan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK-KD) :

Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa SMK dalam berbagai program keahlian. Hal ini mencakup keterampilan teknis, pengetahuan, dan sikap yang diharapkan dari lulusan.

Pengembangan Kurikulum Nasional :

Menyusun kurikulum nasional yang mencerminkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Kurikulum ini dapat mencakup mata pelajaran inti, keahlian khusus, dan praktik industri.

Penyesuaian Kurikulum oleh Sekolah :

Memberikan fleksibilitas kepada sekolah untuk menyesuaikan kurikulum nasional dengan kebutuhan local atau regional mereka. Hal ini memungkinkan sekolah untuk menekankan aspek-aspek tertentu sesuai dengan kebutuhan industri atau karakteristik daerah setempat.

Pengembangan Modul Pembelajaran :

Menyusun modul pembelajaran atau bahan ajar yang mendukung pelaksanaan kurikulum. Modul ini dapat mencakup panduan praktik, proyek-proyek penelitian, atau materi pembelajaran digital.

Pelatihan Guru :

Memberikan pelatihan kepada guru untuk memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang kurikulum, metode pengajaran yang efektif, dan perkembangan terbaru dalam industri terkait.

Pengenalan Sistem Penilaian yang Seragam :

Menetapkan system penilaian yang seragam untuk mengukur pencapaian siswa terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar. Ini dapat mencakup ujian tertulis, ujian praktik, proyek penelitian, dan penilaian berbasis porto folio.

Kolaborasi dengan Industri :

Melibatkan pihak industry dalam proses penyetaraan untuk memastikan bahwa kurikulum mencerminkan kebutuhan aktual industry dan mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja.

Monitoring dan Evaluasi:

Menyelenggarakan sistem monitoring dan evaluasi secara teratur untuk mengevaluasi efektivitas kurikulum dan membuat perbaikan berkelanjutan berdasarkan umpan balik dari siswa, guru, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengakuan dan Sertifikasi:

Menetapkan proses pengakuan dan sertifikasi yang jelas untuk lulusan SMK, sehingga lulusan dapat diakui secara nasional atau internasional.

Penyetaraan kurikulum diSMK merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasional dan memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja.

Sampai dengan saat ini PT FAP AGRI, Tbk telah melaksanakan penyetaraan kurikulum bersama 3 SMK yang ada di Kab. Nunukan dan Malinau, diantaranya :

1. SMK NEGERI 1 TULIN ONSOI
2. SMK NEGERI SPP MALINAU
3. SMK NEGERI 1 SEBATIK BARAT





UJI KOMPETENSI MANDOR : Kalibrasi Berkala Terhadap Kemampuan dan Kecakapan Mandor Dilapangan

Oleh : Bayu Apriliawan

Mahakam Ulu, 6 November 2023 - PT. FAP AGRI Regional Kalimantan Timur telah berhasil menyelesaikan kegiatan uji kompetensi mandor yang diselenggarakan mulai 19 Oktober hingga 4 November 2023. Uji kompetensi melibatkan sejumlah besar peserta yang berasal dari berbagai unit kerja di perusahaan ini.

Sebanyak 207 peserta dari PT. MCA1, MCA2, MCA3, BBSM, BBSK, SAU1, SAU2, SAU 3, KPL1, dan KPL 2 mengikuti uji kompetensi ini. Kegiatan ini diadakan setiap satu tahun sekali sebagai upaya untuk mengkalibrasi taraf rata-rata kemampuan dan kecakapan mandor di lapangan.





Definisi Kegiatan

Uji kompetensi mandor terdiri dari dua tahap, yaitu ujian teori dan ujian praktik. Tahap ini dirancang untuk menguji pemahaman teoritis dan keterampilan praktis para mandor di lapangan. Hasil dari uji kompetensi ini sangat penting dalam mengevaluasi kemampuan kerja mandor dan memastikan bahwa mereka tetap relevan dan kompeten dalam menjalankan tugas mereka.

Periode Uji Kompetensi

Kegiatan dimulai pada 19 Oktober 2023, melibatkan seluruh peserta yang telah siap menghadapi tantangan ujian. Proses uji kompetensi berlangsung selama dua minggu, dan pada tanggal 4 November 2023, kegiatan tersebut sukses selesai.

Learning Center - PT. FAP AGRI berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dan memastikan bahwa setiap mandor memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi dinamika dunia industri pertanian yang terus berkembang. Kegiatan uji kompetensi mandor ini menjadi bukti nyata dari upaya perusahaan untuk meningkatkan kualitas layanan dan produktivitas.

Hasil dan Implikasi

Hasil dari uji kompetensi ini tidak hanya memberikan gambaran tentang kemampuan mandor secara individu, tetapi juga memberikan pandangan keseluruhan terkait dengan tingkat kesiapan dan kecakapan di seluruh perusahaan. Hasil tersebut akan menjadi dasar untuk penyusunan rencana pengembangan keterampilan dan pelatihan tambahan yang diperlukan.

Dampak Positif untuk Perusahaan

Kegiatan uji kompetensi mandor ini mendapat sambutan positif dari pihak perusahaan dan peserta. Ini tidak hanya meningkatkan profesionalisme mandor, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih berkualitas dan efisien.





FAPA Road To ISCC!

Oleh : Agus Suparman

Apaitu ISCC?

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) adalah system sertifikasi berkelanjutan global yang merupakan inisiatif dari multi-pihak independen yang mendukung rantai pasok yang berkelanjutan, sepenuhnya dapat dilacak, bebas dari deforestasi, dan ramah terhadap iklim.

ISCC adalah organisasi independen yang melibatkan berbagai pihak dan bertanggung jawab atas pengembangan, pengawasan, revisi, dan peningkatan terus-menerus dari system sertifikasi ISCC.

Dengan lebih dari 7.000 sertifikat yang sah saat ini dilebih dari 100 negara, ISCC termasuk salah satu system sertifikasi terbesar didunia. ISCC-EU merupakan system sertifikasi untuk implementasi material berkelanjutan yang digunakan untuk penggunaan *biofuel* dan *biodiesel* di dalam market Uni Eropa.

Waste and residue sendiri merupakan material atau benda yang dibuang atau diharuskan dibuang. *Training ISCC EU waste and residue* kali ini meliputi *traceability system*, *mass balance* dan *GHG*. Contoh *waste and residue material* yang akan kita pasarkan dimarket Eropa adalah POME oil (limbah yang dihasilkan dari proses palm oil mill).

Proses sertifikasi ISCC EU meliputi 5 tahapan. Tahapan pertama, memilih Lembaga Sertifikasi/ *Certification Body* (CB) yang sudah terdaftar di ISCC website; tahapan kedua adalah melakukan registrasi melalui ISCC website dan menerima registrasi sebelum dilakukan audit oleh CB; tahapan ketiga adalah melakukan persiapan audit seperti pelatihan dan penyiapan prosedur; tahapan keempat adalah audit eksternal yang dilakukan oleh CB, setelah itu sertifikat akan terbit.

Jumat, 13 Oktober 2023 yang lalu, PT FAP Agri Tbk yang bekerja sama dengan lembaga penyelenggara pelatihan/ training PT Selaras Mutu Lestari

telah mengadakan *inhouse ISCC awareness training* di Hotel Royal Tarakan di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang.

Jumlah peserta tersebut berasal dari *Sustainability dan Trading/Marketing Department* Kantor Direksi beserta seluruh karyawan lingkup FAPA dari 4 (empat) unit manajemen pabrik kelapa sawit entitas perusahaan PT. FAP Agri Tbk, untuk memperkenalkan system sertifikasi ISCC itu sendiri termasuk *flow process audit* dan *raw material* yang akan disertifikasi ISCC.

Kegiatan training sendiri berjalan dengan penuh antusias peserta dan lancar tidak ada kendala apapun.

Disamping itu, para peserta atau karyawan sangat *happy* mengikuti seluruh rangkaian acara training dengan mendapatkan ilmu baru tentang bagaimana pengelolaan dan skema audit ISCC EU-*Waste and Residue* dari *trainer*.



Program Pemberdayaan Masyarakat melalui INCOME GENERATING ACTIVITY (IGA) Non Sawit melalui kegiatan Pemetaan Sosial Ekonomi

Oleh : Roni Wirayuda

Sebagai upaya untuk menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan, FAPA mendukung penuh komunitas lokal dan bergerak bersama untuk dapat mengembangkan potensi ekonomi masyarakat melalui program IGA (*Income Generating Activity*). IGA merupakan program pemberdayaan ekonomi yang timbul dari aspirasi dan potensi dari masyarakat desa disekitar Perusahaan.



Program IGA ini menjadi bagian produk pengembangan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Tanggung jawab sosial (CSR) adalah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis dan dalam interaksi bisnis dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan prinsip sukarela dan pemberdayaan.

Dengan melaksanakan tanggung jawab sosial secara konsisten dalam jangka panjang, maka akan menumbuhkan dampak positif terhadap kehadiran perusahaan.

Kegiatan CSR selain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa di sekitar konsesi, juga berguna sebagai alat pengaman sosial untuk meminimalisir konflik atau pontesi konflik di masa sekarang maupun masa datang.

Realisasi kegiatan CSR yang dilakukan secara strategis, sangat berkaitan dengan strategi perusahaan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat Desa di sekitar konsesi.

Pelaksanaan program IGA diselenggarakan melalui beberapa tahapan, salah satunya adalah kegiatan penilaian sosial ekonomi (*social mapping*), yang telah dilakukan pada minggu pertama bulan Juli 2023 di Desa Bebanas dan Desa Melasu Baru, Kecamatan Sebuk, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara.

Dari kegiatan *social mapping* yang dilakukan, pada tanggal 4 & 5 Agustus 2023, masyarakat menyerahkan aspirasinya dimana Desa Melasu Baru memiliki aspirasi untuk mengembangkan potensi desa yaitu singkong, cabai, dan juga kerajinan tangan, sedangkan Desa bebanas memiliki potensi yaitu Budidaya Ternak Ayam Broiler dan Budidaya Ikan Nila.

Diharapkan dalam pelaksanaan program IGA ini dapat:

1. Mengembangkan potensi ekonomi lokal secara maksimal.
2. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan ekonomi usaha yang berbasis pertanian, peternakan, dan kerajinan tangan.
3. Meningkatkan kemandirian ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Membangun Kerjasama dengan pihak-pihak untuk mendukung dan mengembangkan kelompok usaha ekonomi baik dari segi permodalan, pemasaran dan pengetahuan/pendampingan.
5. Mendorong produktivitas kerja masyarakat dan sekaligus memperluas lapangan kerja.

FAP Agri berupaya untuk merealisasikan program IGA berdasarkan *social mapping* yang telah dilakukan sesuai dengan potensi lokal yang ada di Desa, dengan memberikan bantuan berupa modal usaha berupa peralatan dan pendampingan secara berkelanjutan kepada masyarakat di Desa Melasu Baru dan Desa Bebanas. "Bersama Lebih Baik".





PERAYAAN NATAL DI FAP AGRI

Perayaan Natal di FAP AGRI Kaltara

Oleh : Khalid Sunny



Perayaan Natal diperkebunan kelapa sawit tidak hanya sekedar merayakan momen keagamaan, tetapi juga mengandung makna-makna khusus yang mencerminkan nilai-nilai kebersamaan, keberagaman, dan kepedulian terhadap lingkungan. Berikut adalah beberapa makna perayaan Natal di perkebunan sawit :

1. Kekeluargaan dan Kebersamaan

Perayaan Natal diperkebunan menjadi saat yang istimewa dimana seluruh komunitas perkebunan merayakan kebersamaan sebagaimana keluarga besar. Karyawan, petani, dan staf merasa seperti satu keluarga yang bersatu dalam semangat Natal. Kegiatan bersama seperti makan bersama, pertunjukan, dan kegiatan social menciptakan hubungan yang erat diantara mereka.

2. Keberagaman dan Toleransi

Diperkebunan kelapa sawit yang sering kali melibatkan masyarakat yang berasal dari latar belakang yang berbeda, perayaan Natal menunjukkan keberagaman dan toleransi antar agama. Ini adalah momen dimana setiap individu, tanpa memandang agama atau suku, dapat merayakan kebersamaan dan menghormati perbedaan satu sama lain.

3. Pemberdayaan dan Apresiasi untuk Karyawan

Perayaan Natal dapat menjadi kesempatan untuk memberdayakan karyawan dan menghargai kontribusi mereka. Pemberian hadiah, penghargaan, atau pengakuan untuk karyawan berprestasi adalah cara untuk meningkatkan semangat kerja dan memperkuat rasa memiliki terhadap perkebunan.

4. Kesadaran Lingkungan dan Keberlanjutan

Perkebunan kelapa sawit sering kali berada ditengah-tengah alam yang indah. Perayaan Natal dapat menjadi saat yang tepat untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan menekankan pentingnya keberlanjutan dalam operasional perkebunan. Kegiatan yang ramah lingkungan dan berkesinambungan dapat diintegrasikan kedalam perayaan, mencerminkan tanggung jawab perkebunan terhadap lingkungan.

5. Hubungan dengan Masyarakat Sekitar

Perayaan Natal diperkebunan juga bisa menjadi ajang untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat sekitar. Melibatkan masyarakat dalam perayaan, seperti memberikan sumbangan atau menyelenggarakan kegiatan bersama, dapat meningkatkan keterlibatan dan hubungan positif antara perkebunan dan komunitas sekitar.

6. Makna Religius dan Kesejahteraan Rohani

Tentu saja, perayaan Natal diperkebunan tetap memuat makna religious sebagai peringatan akan kelahiran Yesus Kristus. Perayaan ini juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk merenung dan memperkuat nilai-nilai rohani, membawa kedamaian dan kebahagiaan dalam hidup mereka.



Perayaan Natal di FAP AGRI Kaltim

Oleh : Bayu Apriliawan



Tanggal 25 Desember 2023, Mahakam Ulu - Suasana Natal begitu meriah di gereja PT. Borneo Bhakti Sejahtera, anggota dari FAP Agri Group, yang menggelar perayaan Natal dengan tema yang penuh makna, "Yesus Nama Diatas Segala Nama" berdasarkan Firman Filipi 2:1.

Lebih dari 400 orang berkumpul dalam kebaktian yang khidmat dan penuh makna, memeriahkan momen yang suci ini. Para jemaat, bersama dengan keluarga mereka, memadati gereja untuk merayakan kelahiran Yesus Kristus.

Tema Natal yang dipilih, "Yesus Nama Diatas Segala Nama," menggugah hati para jemaat untuk merenungkan arti sejati dari Natal dan kebesaran nama Yesus dalam hidup mereka. Firman Filipi 2:1 menjadi landasan rohaniah yang menginspirasi seluruh perayaan.

Tidak hanya dihadiri oleh jemaat biasa, perayaan Natal kali ini juga menjadi momentum untuk berkumpulnya para pimpinan perusahaan dari berbagai tingkatan, mulai dari Group Manager hingga level Asisten Afdeling. Kebersamaan ini menciptakan suasana yang semakin akrab di antara mereka, tidak hanya sebagai rekan kerja tetapi sebagai satu keluarga besar.

Tradisi perayaan Natal di PT. Borneo Bhakti Sejahtera telah menjadi suatu kebanggaan dan kekayaan budaya perusahaan. Toleransi dan keberagaman menjadi nilai yang dijunjung tinggi oleh seluruh karyawan, dan tradisi ini berlanjut dari tahun ke tahun.

Para hadirin menyaksikan pujian dan penyembahan yang memukau, drama Natal yang mengharukan, dan khotbah yang memberikan inspirasi. Suasana kekeluargaan semakin terasa

ketika para jemaat, bersama dengan pimpinan perusahaan, saling berpelukan dan berbagi kebahagiaan.

Dalam sambutannya, Pastor Gereja PT. Borneo Bhakti Sejahtera menyampaikan harapannya untuk kedamaian dan kebahagiaan tidak hanya dalam perayaan Natal ini tetapi juga dalam setiap langkah hidup seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan.

Melalui tradisi yang indah ini, diharapkan bahwa perayaan Natal di PT. Borneo Bhakti Sejahtera akan terus semakin meriah dan penuh kedamaian di tahun-tahun mendatang, menciptakan ikatan kebersamaan yang semakin kuat di antara seluruh keluarga besar perusahaan ini.

Media FAPA 2023

Edisi Januari - April 2023 www.fap-agri.com

MEDIA FAPA

Informatif | Inspiratif



Hentikan Kampanye Negatif Tentang Industri Kelapa Sawit Bentuk Kepedulian Dunia Pendidikan FAP KALTIM Serahkan 300 Bibit Media Belajar SMK Pertanian ABT KUBAR Knowledge Refreshment Fisiologi Herbisida Oleh Dr. Chandra Ginting

WALK THE TALK

FAP Agri Tbk PT. FAP Agri Tbk @fapagribank FAP Agri

Edisi Mei-Juni 2023 www.fap-agri.com

MEDIA FAPA

Informatif | Inspiratif



Walk The Talk

DO THE BEST WORK INSTRUCTION FOR THE BEST ACHIEVEMENT

HANYA UNTUK INTERNAL FAP AGRI

Media Fapa Edisi Juli - September 2023 www.fap-agri.com

MEDIA FAPA

Informatif | Inspiratif

CERITA HARMONI PT FAP AGRI: OPTIMIS MENUJU PRODUKTIVITAS DAN KEKOMPAKAN SUMBER DAYA



PRODUKTIVITAS
Pelatihan Pemanen Kelapa Sawit : Meningkatkan Kualitas Kerja Dengan Pengalaman WI Dan Budaya Panen 4T

Human Capital
Program PMT Angkatan Ke-9 Kubar : Menyemai Pemimpin Mandor Perkebunan Kelapa Sawit Yang Tangguh, Responsif Dan Useabel

Live at FAPA
Guidance Fyp Tiktok Pt. Fap Agri, Tbk : Ayo Berkabar Dengan Tiktok

FAP Agri Tbk FAP Agri Tbk PT. FAP Agri Tbk @fapagribank FAP Agri

Edisi Oktober - Desember 2023 www.fap-agri.com

MEDIA FAPA

Informatif | Inspiratif

TALK THE WALK

EVERY CHANGE IN 2023

PRODUKTIVITAS
Kondisi Fapa Saat Puncak Kemarau Tahun ini Akan Seperti Bekasannya Pada 2019 Media Tidak Akan Separah 2015 ketika Dipengaruhi Dengan Ususnya Asa Kebakaran Hutan Dan Lahar Lantier Bagaimana Supaya Tidak Berdampak Terhadap Produk Sawit.

HUMAN CAPITAL
Training Perkebunan Kelapa Sawit merupakan insentif yang diambil untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan Field Assistant dalam mendukung operasional harian perkebunan kelapa sawit.

SUSTAINABILITY
Sebagai upaya untuk menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan, FAPA mendukung penuh komunitas lokal dan bergerak bersama untuk dapat mengembangkan potensi ekonomi masyarakat melalui program IGA (Income Generating Activity).

HANYA UNTUK INTERNAL FAP AGRI



Alamat Redaksi

(021) 50205811 corp.scretary@fap-agri.com
Gedung Gold Coast, Tower Liberty Lt. 16 A- H
Jl. Pantai Indah kapuk, RT.6, Rw.2, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara 14470